

INTERJEKSI DALAM BAHASA PANESAK

Skripsi oleh

Riza Dwisari

Nomor Induk Mahasiswa 06053112028

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

S
415.07
Dwi
i
C-020373
2009



INTERJEKSI DALAM BAHASA PANESAK

A. 19560
2009

Skripsi oleh

Riza Dwisari

Nomor Induk Mahasiswa 06053112028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2009

INTERJEKSI DALAM BAHASA PANESAK

Skripsi oleh

Riza Dwisari

Nomor Induk Mahasiswa 06053112028

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Disetujui

Pembimbing 1,

Sally

**Dra. Siti Salamah Arifin
NIP 130607107**

Pembimbing 2,

Izzah

**Izzah, S.Pd., M.Pd.
NIP 132158703**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Zahra Alwi
**Dra. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Juli 2009

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Siti Salamah Arifin (.....*Sally*.....)
2. Sekretaris : Izzah, S.Pd., M.Pd. (.....*Izzah*.....)
3. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. (.....*Nurbaya*.....)
4. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si. (.....*Kasmansyah*.....)
5. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum. (.....*Sri Utami*.....)

Indralaya, Juli 2009

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah

[Signature]
Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785

Karya ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tuaku, Ba dan Umak yang selalu berdoa dalam setiap sujud mereka. Terima kasih atas perjuangan, pengorbanan dan doa cinta serta kasih sayang yang telah dicurahkan demi keberhasilanku. Hanya doa yang bisa kupanjatkan untuk membalas semua pengorbanan Ba dan Umak,*
- *Kakakku Beri Sidarta serta adikku Hari Pusadi dan Sepriati, terima kasih atas doanya serta bantuan dan motivasi yang selalu kalian berikan. Semoga kalian cepat menyusul ayuk menjadi sarjana.*
- *Gede, Bak Agok dan Mak Agok yang sangat kusayangi.*
- *Keluarga besarku yang ada di Tanjung Batu dan Betung yang turut mendoakan dan menanti keberhasilanku.*
- *Sepri (Atik) dan Kak ZA yang ultah pada tanggal 23 dan 24 September nanti. Skripsi ini sebagai kado ulang tahun.*
- *Kak ZA yang tidak pernah mengeluh dalam memberikan bantuan selama aku kuliah hingga skripsi ini dapat kuselesaikan. Terima kasih karena satu kata yang tidak kusenangi ternyata membuatku bangkit. Semoga Allah membalas semua kebaikan Kak ZA.*
- *Sahabatku, Lindari (sang motivator), Eppy (teman curhatku), Eries, Ce, Wit, Ren, Hend, Agustina dan Syilvia (teman seperjuangan) terima kasih atas kebersamaan, baik suka maupun duka, motivasi, serta bantuan selama ini, aku bangga mengenal kalian.*
- *Teman-teman seperjuangan di Prodi Bahasa Indonesia angkatan 2005, kalian adalah sahabat terbaikku. Kenangan PPD yang telah kita lewati bersama tidak akan kulupakan.*
- *Teman-teman PPL II SMP Negeri 1 Indralaya dan KKN PBA 2007, terima kasih karena kalian membuat aku mengerti arti persahabatan.*

Motto

- *"Wahai orang-orang beriman mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan sholat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (QS: Albaqoroh:153)*
- *"...dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, kecuali orang-orang kafir." (QS: Yusuf:87)*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Siti Salamah Arifin dan Izzah, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd., Drs. Kasmansyah, M.Si., dan Dra. Sri Utami, M.Hum., anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bupati Ogan Ilir, Camat Payaraman, Camat Tanjung Batu, Lurah Tanjung Batu, Kepala Desa Tanjung Atap, Kepala Desa Seri Tanjung, Kepala Desa Tanjung Pinang, Kepala Desa Tebedak, dan Kepala Desa Lubuk Bandung yang telah memberikan bantuannya, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Indralaya, Juli 2009

RD

DAFTAR ISI

Halaman

UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMBANG.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kata Tugas.....	6
2.2 Klasifikasi Kata Tugas.....	6
2.3 Macam-macam Interjeksi.....	7
2.4 Fungsi Interjeksi.....	9
2.5 Makna Interjeksi.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	13
3.1 Metode Penelitian.....	13
3.2 Teknik Penelitian.....	13
3.2.1 Pengumpulan Data dan Sumber Data Penelitian.....	13
3.2.1.1 Teknik Pancing.....	14
1) Teknik Cakap Semuka.....	14



2) Teknik Catat.....	14
3) Teknik Rekam.....	15
3.2.1.2 Teknik Simak (Pengamatan/Observasi).....	15
3.2.2 Sumber Data.....	16
3.3 Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil.....	20
4.1.1 Macam-macam Interjeksi.....	20
1) Interjeksi Seruan atau Panggilan.....	20
2) Interjeksi Keheranan.....	23
3) Interjeksi Kekaguman.....	26
4) Interjeksi Kesedihan.....	27
5) Interjeksi Kekecewaan dan Sesal.....	28
6) Interjeksi Kekagetan.....	31
7) Interjeksi Kelegaan.....	32
8) Interjeksi Harapan.....	33
9) Interjeksi Kejijikan.....	34
10) Interjeksi Ajakan.....	35
11) Interjeksi Kesakitan.....	37
12) Interjeksi Simpulan.....	38
13) Interjeksi Panggilan untuk Binatang Peliharaan.....	38
14) Interjeksi Panggilan untuk Anak.....	39
15) Interjeksi Panggilan Isyarat dalam Situasi Tertentu.....	41
4.1.2 Fungsi Interjeksi.....	41
1) Sebagai Ungkapan Kebahagiaan.....	42
2) Sebagai Ungkapan Kekaguman.....	42
3) Sebagai Ungkapan Kesedihan.....	43
4) Sebagai Ungkapan Kekecewaan.....	43

5) Sebagai Ungkapan Keterkejutan.....	45
6) Sebagai Luapan Kemarahan.....	45
4.1.3 Lapis Makna Interjeksi.....	47
4.1.3.1 Lapis Makna Positif.....	47
4.1.3.2 Lapis Makna Negatif.....	54
4.2 Pembahasan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jenis Interjeksi Seruan dalam BP.....	20
2. Jenis Interjeksi Keheranan dalam BP.....	23
3. Jenis Interjeksi Kekaguman dalam BP.....	26
4. Jenis Interjeksi Kesedihan dalam BP.....	27
5. Jenis Interjeksi Kekecewaan dan Sesal dalam BP.....	28
6. Jenis Interjeksi Kekagetan dalam BP.....	31
7. Jenis Interjeksi Kelegaan dalam BP.....	32
8. Jenis Interjeksi Harapan dalam BP.....	33
9. Jenis Interjeksi Kejijikan dalam BP.....	34
10. Jenis Interjeksi Ajakan dalam BP.....	35
11. Jenis Interjeksi Kesakitan dalam BP.....	37
12. Jenis Interjeksi Panggilan untuk Binatang Peliharaan dalam BP.....	38
13. Jenis Interjeksi Panggilan untuk Anak dalam BP.....	39

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

1. Lambang

- /.../ lambang fonemis
- [...] lambang bunyi
- '...'
- * tidak dapat diterima ke dalam salah satu kategori interjeksi

2. Singkatan

- BP Bahasa Panesak

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
14. Instrumen Penelitian.....	63
15. Daftar Data Informan.....	75
16. Data-Data Interjeksi dalam Bahasa Panesak.....	81
17. Usul Judul.....	97
18. SK Pembimbing.....	98
19. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	99
20. Surat Pengantar dari Dekan.....	100
21. Surat dari Bupati Cq. Kesbang dan Politik OI.....	101
22. Surat Izin dari Camat Payaraman.....	103
23. Surat Izin dari Camat Tanjung Batu.....	104
24. Surat Izin Penelitian dari Lurah Tanjung Batu.....	105
25. Surat Izin Penelitian dari Kades Tanjung Atap.....	106
26. Surat Izin Penelitian dari Kades Seri Tanjung.....	107
27. Surat Izin Penelitian dari Kades Tanjung Pinang.....	108
28. Surat Izin Penelitian dari Kades Tebedak.....	109
29. Surat Izin Penelitian dari Kades Lubuk Bandung.....	110
30. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Lurah Tanjung Batu....	111
31. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kades Tanjung Atap...	112
32. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kades Seri Tanjung....	113
33. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kades Tanjung Pinang	114
34. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kades Tebedak.....	115
35. Kartu Bimbingan.....	116

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan macam-macam interjeksi, fungsi interjeksi, dan makna interjeksi dalam bahasa Panesak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan *refleksif-introspektif*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik pancing dan teknik simak. Untuk teknik pancing dilengkapi dengan teknik lanjutan berupa (1) teknik cakap semuka, (2) teknik rekam, dan (3) teknik catat. Selanjutnya digunakan metode simak bebas libat cakap. Metode ini dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Sumber data adalah masyarakat Kecamatan Tanjung Batu dan Kecamatan Payaraman. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan pragmatis dengan penentu kawan bicara. Dari hasil penelitian dan pembahasan dalam bahasa Panesak terdapat lima belas jenis interjeksi, yaitu 1) interjeksi seruan, 2) interjeksi keheranan, 3) interjeksi kekaguman, 4) interjeksi kesedihan, 5) interjeksi kekecewaan dan sesal, 6) interjeksi kekagetan, 7) interjeksi kelegaan, 8) interjeksi harapan, 9) interjeksi kejjikan, 10) interjeksi ajakan, 11) interjeksi kesakitan, 12) interjeksi simpulan, 13) interjeksi panggilan untuk binatang peliharaan, 14) interjeksi panggilan untuk anak, dan 15) interjeksi panggilan isyarat dalam situasi tertentu. Interjeksi dalam bahasa Panesak dapat berfungsi sebagai 1) ungkapan kebahagiaan, 2) ungkapan kekaguman, 3) ungkapan kesedihan, 4) ungkapan kekecewaan, 5) ungkapan keterkejutan, 6) luapan kemarahan, 7) ungkapan yang berfungsi untuk memanggil, baik memanggil manusia maupun hewan peliharaan dalam mengungkapkan perasaannya. Lapis makna interjeksi dalam bahasa Panesak dapat bermakna positif dan negatif.

Kata-kata kunci: interjeksi, bahasa Panesak

Nama, NIM : Riza Dwisari, 06053112028
Pembimbing 1 : Dra. Siti Salamah Arifin
Pembimbing 2 : Izzah, S.Pd., M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bahasa daerah yang ada di Sumatera Selatan adalah bahasa Panesak. Bahasa Panesak adalah bahasa yang dipakai oleh penduduk yang tinggal di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Purnomo dkk. (2000:2) mengemukakan bahwa bahasa Panesak umumnya digunakan sebagai bahasa pergaulan dalam masyarakat Panesak, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan pergaulan umum antarwarga, seperti dalam komunikasi di pasar, perhelatan, dan pergaulan sehari-hari.

Dalam kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa Panesak berfungsi sebagai lambang identitas daerah, sarana perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat, sarana pengembangan kebudayaan daerah, penunjang bahasa nasional, dan sebagai bahasa pengantar pada tingkat permulaan di sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer dan Agustina (2004:226), yaitu:

Bahasa daerah mempunyai tugas sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) sarana perhubungan di dalam keluarga, dan (4) sarana pengembangan serta pendukung kebudayaan daerah. Selain itu dalam hubungannya dengan tugas bahasa Indonesia, bahasa daerah itu pula bertugas sebagai (1) penunjang bahasa nasional, (2) sumber pengembangan bahasa nasional, dan (3) bahasa pengantar pembantu pada tingkat permulaan di sekolah dasar di daerah tertentu untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dalam mata pelajaran lain.

Mengingat kedudukan dan tugas bahasa daerah itu, perlu diupayakan penginventarisasian dan pendokumentasian bahasa daerah demi kelestarian bahasa dan kebudayaan daerah.

Mulanya, Kecamatan Tanjung Batu terdiri atas tiga marga yaitu marga Tanjung Batu, marga Meranjat, dan marga Burai (Gaffar dkk., 1985:7). Marga Tanjung Batu terdiri atas empat belas desa, yakni 1) Tanjung Batu, 2) Tanjung Atap, 3) Tanjung Batu Seberang, 4) Tanjung Batu Petai, 5) Pajar Bulan, 6) Senuroh, 7)

Tanjung Tambak, 8) Sri Bandung, 9) Sri Tanjung, 10) Sri Kembang, 11) Rengas, 12) Betung, 13) Tebedak, dan 14) Ketiau.

Marga Meranjat terdiri atas sebelas desa, yakni: 1) Meranjat, 2) Meranjat Ilir, 3) Beti, 4) Tanjung Pinang, 5) Tanjung Lalang, 6) Payaraman, 7) Lubuk Bandung, 8) Talang Seleman, 9) Limbang Jaya, 10) Tanjung Laut, dan 11) Tanjung Raya. Marga Burai terdiri atas tiga desa yakni: 1) Burai, 2) Sentul, dan 3) Tanjung Batu.

Adanya otoritas dan pemekaran daerah di Kabupaten Ogan Ilir menyebabkan terjadinya pemekaran. Kecamatan Tanjung Batu yang tampak terlalu luas dimekarkan menjadi tiga kecamatan, yakni:

- 1) Kecamatan Tanjung Batu, yang terdiri atas 15 desa dan kelurahan, yakni 1) Kelurahan Tanjung Batu, 2) Desa Tanjung Tambak, 3) Tanjung Batu Seberang, 4) Tanjung Baru Petai, 5) Senuro, 6) Pajar Bulan, 7) Tanjung Atap, 8) Sentul, 9) Burai, 10) Limbang Jaya, 11) Tanjung Pinang, 12) Tanjung Laut, 13) Sri Bandung, 14) Sri Tanjung, dan 15) Bangun Jaya.
- 2) Kecamatan Inderalaya Selatan yang terdiri atas 11 desa, yakni 1) desa Meranjat II, 2) Meranjat I, 3) Meranjat Ilir, 4) Beti, 5) Tebing Gerinting, 6) Tanjung Lubuk, 7) Arisan Gading, 8) Sukaraja Lama, 9) Sukaraja Baru, 10) Mandi Angin, dan 11) Tanjung Dayang, dan
- 3) Kecamatan Payaraman, terdiri atas 8 desa, yaitu 1) Payaraman, 2) Paya Besar, 3) Talang Seleman, 4) Tebedak, 5) Lubuk Bandung, 6) Sri Kembang, 7) Tanjung Lalang, dan 8) Rengas (Perda No. 22 Tahun 2005).

Bahasa Panesak memiliki dua variasi dialek, yaitu dialek “o” dan dialek “e”. Hal itu seperti diungkapkan Purnomo dkk. (2000:2) bahwa bahasa Panesak memiliki dua variasi dialek yang dikenal dengan dialek “o” dan dialek “e”. Maksudnya, ada kata-kata tertentu yang berakhir dengan bunyi “o” dan ada pula kata-kata variasi bunyinya diakhiri oleh vokal “e”. Kedua dialek ini pada prinsipnya tidak membedakan arti. Dialek “o”, contoh *siko* digunakan oleh masyarakat marga Tanjung Batu dan Meranjat, sedangkan dialek “e”, contoh *sike* digunakan oleh masyarakat Marga Burai, maknanya sama, yaitu ‘sini’.

Tampaknya, bahasa Panesak memiliki beberapa kekhasan yang menjadi ciri bahasa itu. Kekhasan bahasa Panesak (selanjutnya disingkat BP), antara lain terletak pada interjeksinya. Berdasarkan pengamatan peneliti, ada beberapa interjeksi dalam BP yang tidak terdapat dalam bahasa lain, misalnya, *binaol* dan *harbata*.

Contoh lainnya adalah *tenun*. Kata *tenun* menurut Alwi (2005:1176) adalah hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra, dsb) dengan cara memasukkan-masukkan benang secara melintang pada benang yang membujur pada barang tenunan (ketika menenun kain). Sementara itu, dalam bahasa Panesak kata ini bermakna negatif (kasar) karena *tenun* dalam BP merupakan alat kelamin wanita.

Contoh penggunaan kata *tenun* sebagai interjeksi adalah, “*Beu da tenun iko, alangka naq lelernyo!*”. ‘*Tenun* ini, alangkah lambatnyanya’. Kata *tenun* ini bermakna negatif jika diucapkan oleh orang tua dengan perasaan emosi dan intonasi suara tinggi. Akan tetapi, jika kata ini digunakan oleh teman sebaya yang hubungannya sangat akrab, dan bermaksud bercanda/main-main, maknanya menjadi positif.

Contoh lain ujaran yang menggunakan interjeksi misalnya, “*Mela harbata nian, la diomongkan ji urang taq usa mase naq kendaqnyo tula!*”. ‘Dasar kurang ajar, sudah dikatakan tidak usah, masih saja dilakukan’ Ujaran ini bermakna negatif jika diucapkan oleh orang yang lebih tua dan diujarkan dengan penuh emosi. Sebaliknya, ujaran ini bermakna positif jika diucapkan oleh teman sebaya, mimik main-main, dan diujarkan dengan nada datar atau biasa. Makna *harbata* dalam BP adalah perbuatan yang terlalu kurang ajar.

Interjeksi dalam BP tidak hanya digunakan oleh orang yang sudah tua, tetapi interjeksi juga digunakan oleh kalangan remaja maupun anak-anak. Akan tetapi interjeksi yang digunakan oleh anak-anak maupun kalangan remaja sekarang kebanyakan bukan menggunakan interjeksi dalam BP karena anak-anak dan kalangan remaja sudah terkontaminasi akibat pengaruh dari luar, misalnya TV, penduduk yang datang dari luar daerah, dan pendidikan di luar daerah Panesak. Hanya orang-orang yang sudah tua yang masih menggunakan interjeksi dalam BP karena kemurnian bahasanya belum terkontaminasi.

Bahasa Panesak pernah diteliti Gaffar dkk. (1985). Penelitian itu mendeskripsikan struktur bahasa Panesak yang mencakup fonem, jenis kata, proses pembentukan kata, fungsi dan arti kata bahasa Panesak, frasa, klausa, dan kalimat serta sastra lisan dan sastra tulisan bahasa Panesak.

Selanjutnya, Purnomo dkk. (2000) dalam penelitian serupa mendeskripsikan sistem morfologi dan struktur sintaksis bahasa Panesak. Mengenai sistem morfologi bahasa Panesak dideskripsikan kata dasar yang meliputi berbagai jenis kata, proses pembentukan kata, afiksasi, reduplikasi, dan komposisi (pemajemukan), fungsi dan makna afiksasi, reduplikasi, dan komposisi, serta proses morfofonemik dalam afiksasi. Mengenai struktur sintaksis dideskripsikan jenis dan struktur klausa, serta jenis dan struktur frasa bahasa Panesak.

Selain Gaffar (1985) dan Purnomo (2000), penelitian mengenai bahasa Panesak pernah pula dilakukan Oktorizal (2006). Penelitian ini mengidentifikasi ciri-ciri verba, proses morfologis, proses morfofonemik, dan makna verba bahasa Panesak. Penelitian ini mencandran ciri-ciri verba mencakup ciri morfologis, ciri semantis, dan ciri sintaksis. Proses morfologis verba yang mencakup afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Proses morfofonemik mencakup perubahan fonem, penambahan fonem, dan penghilangan fonem. Selanjutnya makna verba mencakup makna verba berafiks, makna verba reduplikasi, dan makna verba majemuk.

Penelitian mengenai interjeksi pernah dilakukan Rusminto dkk. (2000). Dalam penelitian ini dihasilkan lapis makna interjeksi bahasa Lampung dialek Tulang Bawang, yakni ada yang bermakna positif dan ada pula yang bermakna negatif. Kemudian, Izzah (2008) melakukan penelitian interjeksi dalam Bahasa Melayu Palembang dengan hasil deskripsi berupa bentuk interjeksi, asal interjeksi, fungsi interjeksi, posisi interjeksi, serta lapis makna interjeksi dalam bahasa Melayu Palembang.

Perbedaan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya adalah terletak pada masalah yang dibahas. Penelitian sebelumnya membahas bentuk, asal interjeksi, posisi interjeksi, dan makna. Sedangkan, penelitian ini membahas khusus tentang BP

terutama memfokuskan pada masalah macam-macam interjeksi, fungsi interjeksi, serta makna interjeksi dalam bahasa Panesak.

Sumber data penelitian ini adalah ujaran-ujaran masyarakat yang menggunakan bahasa Panesak dialek "o". Hal ini dilakukan agar diperoleh data yang lebih akurat, karena jumlah masyarakat yang menggunakan dialek "o" lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat yang menggunakan dialek "e". Hal itu diungkapkan Gaffar dkk. (1985:8) bahwa bahasa Panesak dialek "o" digunakan oleh penduduk yang tinggal di marga Meranjat dan Marga Tanjung Batu yang terdiri atas 25 desa, sedangkan marga Burai yang terdiri atas 3 desa, menggunakan dialek "e".

Interjeksi dalam Bahasa Panesak dipilih sebagai objek penelitian karena berdasarkan pengamatan peneliti ada kecenderungan bahwa beberapa interjeksi ini merupakan interjeksi khas bahasa Panesak.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1) macam-macam interjeksi, 2) fungsi interjeksi, dan 3) makna interjeksi dalam bahasa Panesak.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan 1) macam-macam interjeksi, 2) fungsi interjeksi, dan 3) makna interjeksi dalam bahasa Panesak.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa kodifikasi bahasa sebagai salah satu upaya menindaklanjuti pelestarian bahasa daerah, khususnya bahasa Panesak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. dkk. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ayatrohaedi. 1983. *Dialektologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2006. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djajasudarma. T. Fatimah. 1993. *Semantik 2*. Bandung: Refika.
- Gaffar, Zainal Abidin. dkk. 1985. *Struktur Bahasa Panesak*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Izzah. 2008. "Interjeksi dalam Bahasa Melayu Palembang". Laporan penelitian. Palembang: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Keraf, Gorys. 1982. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nasir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nikelas, Syahwin. dkk. 1986. *Kata Tugas Bahasa Kerinci*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Oktorizal, Benny. 2006. "Sistem Morfologi Verba Bahasa Panesak". *Skripsi*
Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Purnomo, Mulyadi Eko dkk. 2000. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Panesak*.
Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen
Pendidikan Nasional.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Kajian Morfologi: Bentuk Derivasional dan Infleksional*.
Bandung: PT Refika Aditama.
- Rusminto, dkk. 2000. *Kata Tugas Bahasa Lampung Dialek Tulang Bawang*. Jakarta:
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian
Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana
University Press.